

PAUD Belum Boleh Tatap Muka

SLEMAN (KR) - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan jika Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diperbolehkan melakukan tatap muka paling cepat bulan November. Kebijakan ini sebenarnya disambut baik oleh sejumlah sekolah. Pasalnya banyak anak yang sudah rindu masuk sekolah dan juga sebagian orangtua menginginkan adanya pertemuan tatap muka.

Ketua Forum PAUD Kecamatan Ngemplak Heni Ida Nurwidyaningtyas menyambut baik kebijakan dari Kementerian apabila bisa benar-benar dilakukan. Namun saat ini pengelola PAUD masih mengacu kebijakan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. "Untuk tingkat PAUD memang tidak boleh sama sekali melakukan tatap muka. Tapi ada orangtua yang menginginkan adanya bimbingan belajar seperti homeschooling di rumah mereka," terangnya, Kamis (10/9).

Heni mengaku, di Ngemplak sendiri ada 39 lembaga PAUD dan 25 TK. Dari jumlah ini, mayoritas masih melakukan Belajar di Rumah (BDR) karena tidak mau menanggung risiko penularan Covid-19. Biasanya orangtua datang ke sekolah untuk mengambil materi pembelajaran dan mengumpulkan kembali. Hanya ada 2-3 sekolah yang berani melakukan kunjungan ke rumah siswa.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana menyatakan, hingga saat ini untuk tingkat PAUD belum diperbolehkan melakukan tatap muka. Dinas masih menunggu kajian karena secara umum penyebaran Covid-19 di Sleman masih tinggi. (Aha)-f

TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI SETIAP TAHAPAN

Tiga Paslon Ikrar Pilkada Jujur dan Damai

SLEMAN (KR) - Pemkab bersama Polres Sleman menggelar ikrar dan penandatanganan kesepakatan penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (Pilkada) aman, damai dan sehat yang akan digelar pada 9 Desember 2020 nanti. Ikrar dipimpin langsung oleh Bupati Sleman Sri Purnomo dan diikuti oleh tiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sleman di Kantor Polres Sleman, Kamis (10/9).

Adapun dalam ikrar tersebut, Pemkab Sleman bersama Polres Sleman dan ketiga pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sleman menyatakan bertekad untuk mewujudkan Pilkada yang jujur dan adil juga menjunjung nilai-nilai demokrasi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam salah satu ikrar tersebut juga dinyatakan bahwa penyelenggaraan Pilkada 2020 selalu menerapkan protokol kesehatan dalam setiap tahapan Pilkada mengingat masih adanya pandemi Covid-19.

Pada kesempatan itu juga dimulai kampanye penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan tidak berkerumun (3M 1 T) ditandai dengan penyerahan alat pelindung diri (masker dan sanitizer) kepada masyarakat. Hadir pula Dandim 0732/Sleman Letkol Inf Arief W.

Bupati Sri Purnomo mengatakan, Pemkab Sleman menyambut baik adanya ikrar dan kesepakatan dalam penyelenggaraan Pilkada tahun 2020 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19. "Kami menyambut baik mengingat pada

tanggal 9 Desember mendatang Kabupaten Sleman juga melaksanakan Pilkada serentak. Harapannya semua dapat berjalan dengan baik dan tetap mengikuti protokol kesehatan," katanya. Sementara Kapolres AKBP Anton Firmanto mengatakan, bahwa kampanye 3M 1T merupakan upaya da-



KR-Wahyu Priyanti

Bupati memimpin ikrar pilkada jujur dan adil.

lam meminimalisasi ancaman klaster baru Covid-19 dalam penyelenggaraan Pilkada. "Tahapan Pilkada yang saat ini telah memasuki tahapan verifikasi bisa saja berpotensi menyebabkan munculnya klaster-klaster baru Covid-19 apabila tidak mengindahkan protokol kesehatan," ujarnya. (Ayu)-f

Penegakan Hukum Pembuang Sampah Ilegal Ditingkatkan

SLEMAN (KR) - Pembuangan sampah sembarangan atau ilegal di sekitar Selokan Mataram masih sering terjadi. Dinas terkait diminta untuk melakukan penindakan terhadap pelaku pembuangan sampah secara sembarangan karena dapat mencemari lingkungan.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Suryana AMDKes mengatakan, di beberapa titik sepanjang Selokan Mataram itu masih ada tumpukan sampah yang dibuang sembarangan oleh orang tak bertanggung jawab. Sebenarnya lokasi itu sudah dipasangi larangan membuang sampah, namun tetap membandel.

"Biasanya pelaku membuang sampah itu pagi hari atau malam hari untuk menghindari



KR-Salfullah Nur Ichwan

Sampah dibuang sembarangan oleh pelaku di pinggir selokan.

orang yang lihat. Sampah itu dibuang di pinggir sungai. Padahal di situ sudah jelas dipasang papan larangan. Tentunya pembuangan sampah sembarangan ini mencemari lingkungan," kata Suryana di

kantornya, Kamis (10/9).

Di sepanjang Selokan Mataram itu juga sudah ada relawan peduli sungai. Bahkan pernah menangkap pelaku pembuangan sampah secara sembarangan. Namun relawan itu ti-

dak dapat menindak pelaku tersebut. Untuk itu, pihaknya meminta kepada instansi terkait menindak tegas pelaku pembuangan sampah secara ilegal. "Kami minta instansi terkait meningkatkan razia terhadap pelaku pembuangan sampah ilegal. Kemudian diberikan sanksi yang tegas untuk memberikan efek jera kepada pelaku," pintanya.

Terpisah, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman Ir Dwi Anta Sudibya MT mengaku telah bekerjasama dengan Babinsa maupun linmas desa untuk melakukan patroli pembuangan sampah sembarangan. Pernah menangkap pelaku dan disidangkan di Pengadilan Negeri Sleman. (Sni)-f

Monjali Bagikan Wedang Asem

NGAGLIK (KR) - Monumen Jogja Kembali (Monjali) membagikan minuman wedang asem kepada pengunjung museum. Tujuannya untuk meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat atau pengunjung.

Manajer Operasional Museum Monjali Nanang Dwinarto menjelaskan, asem itu merupakan hasil panen dari pohon yang berada di sisi timur Museum Monjali. Kemudian dimasak dan dikemas menjadi wedang asem," ujarnya, Kamis (10/9).

Selanjutnya wedang asem diba-

gikan ke pengunjung Museum Monjali. Selain itu juga dibagikan kepada pengguna jalan yang melintas di depan Museum Monjali. Tujuannya untuk mengajak masyarakat menjaga ketahanan tubuhnya. "Wedang asem ini banyak mengandung vitamin C sehingga cukup baik untuk menjaga kekebalan tubuh. Hal ini sangat baik jika dikonsumsi untuk mencegah tertular Covid-19," terangnya.

Ditambahkan, kegiatan ini akan menjadi agenda rutin. Mengingat di sekitar Museum Monjali ini banyak pohon asem dan beberapa pohon lainnya. Keberadaan tanaman itu sebagai ruang terbuka hijau. "Kami memang menyediakan ruang terbuka hijau. Kemudian hasil panen dari pohon yang kami tanam, akan dibagikan kepada masyarakat," tutur Nanang. (Sni)-f

Tak Ada Peserta SKB yang Positif Covid-19

SLEMAN (KR) - Sebanyak 1.594 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kabupaten Sleman formasi 2019 mengikuti tes SKB di JEC selama tiga hari, mulai Selasa (8/9) hingga Kamis (10/9). Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Sleman telah melakukan pendataan bagi peserta yang positif Covid-19 atau yang sedang menjalani karantina. Namun hingga pelaksanaan tes tidak ada peserta yang melaporkan positif Covid-19 atau sedang menjalani karantina.

"Peserta SKB wajib memakai face shield dan masker. Sebelum registrasi, peserta juga diminta mencuci tangan dengan sabun. Petugas juga harus membersihkan tangan dengan hand sanitizer dan cek suhu," ungkap Kepala BKPP Sleman Priyo Handoyo kepada KR, Kamis (10/9).

Menurut Priyo, saat pelaksanaan uji SKB ini tingkat kehadiran peserta juga tinggi. Selasa (8/9) hanya ada tiga peserta yang tidak hadir pada sesi pertama. Peserta yang lolos SKB harus bersaing ketat, karena hanya 623 peserta saja

yang bisa lolos hingga tahap pembarasan.

"Ada yang tidak hadir tanpa keterangan. Untuk peserta seleksi CPNS yang dinyatakan positif Covid-19 tidak ada. Sempat ada yang reaktif tapi setelah diuji swab hasilnya negatif," pungkas Priyo.

Terpisah, Humas Kantor Regional I Badan Kepegawaian Nasional (BKN) DIY Ridlowi mengatakan, saat ini pelaksanaan seleksi CPNS memasuki tahapan SKB yang dimulai 1 September hingga 12 Oktober.

Sedangkan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) sudah dilaksanakan pada akhir Januari lalu hingga Maret. Seharusnya pelaksanaan seleksi CPNS bisa selesai Maret lalu, namun karena ada pandemi Covid-19 baru bisa dilaksanakan lagi bulan September.

"Pelaksanaan SKB pada September dan 12 Oktober ini merupakan pelaksanaan pelaksanaan dari Panselnas. Nantinya tiap instansi, kementerian, lembaga dan pemerintah daerah slot waktunya itu," terang Ridlowi. (Aha)-f

Sidak, Bupati Ingatkan ASN Memakai Masker



KR-Istimewa

Bupati saat sidak di salah satu OPD.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Sri Purnomo bersama Plt Kasatpol PP Sleman Arip Pramana melakukan inspeksi mendadak (sidak) masker, Kamis (10/9). Sidak menasar sejumlah OPD, antara lain DPMPPT, Dinas Sosial, dan Dinas Dukcapil. serta menasar masyarakat yang beraktivitas di lapangan Deggung. Menurut Bupati, sidak ini untuk mendisiplinkan ASN dan masyarakat umum selalu memakai masker di tempat umum. Selain itu juga untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar membiasakan diri untuk selalu menerapkan kebiasaan baru demi mencegah penyebaran Covid-19, khususnya di Kabupaten Sleman. "ASN harus mampu menjadi teladan untuk

menerapkan kebiasaan baru dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)," tegasnya.

Sementara Plt Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Sleman Sutriyanta mengungkapkan, kegiatan ini merupakan upaya penegakan Perbup Sleman Nomor 37.1 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019. Dalam kegiatan tersebut, setidaknya ada tiga orang yang terjaring sidak masker, dan seluruhnya merupakan masyarakat yang berada di sekitar lapangan Deggung. Sanksi yang diberikan pun beragam, seperti menyanyikan lagu Indonesia Raya atau menghafal Pancasila, serta menyapu. (Has)-f

KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -746
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta